

BAB III

METODE STUDI KASUS

1.1 Metode

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini. Penulis bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan ketidakpatuhan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (Suardi, 2020)

1.2 Lokasi dan Waktu

Studi Kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang, waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 06 – 16 Mei 2024, dalam hal ini peneliti berkunjung ke rumah pasien selama 4 kali .

1.3 Subjek

Dalam studi kasus ini yang menjadi subjek studi kasus adalah keluarga hipertensi Tn. C dengan masalah ketidakpatuhan minum obat.

1.4 Pengumpulan Data

Pada sub bab ini dijelaskan metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan antara peneliti dan pasien. Tujuan percakapan adalah untuk mendengarkan

pasien dan meningkatkan kesehatannya melalui hubungan saling percaya dan mendukung. Teknologi ini telah digunakan untuk mengidentifikasi masalah utama dan riwayat kesehatan terkini dari pasien. Pada studi kasus ini penulis mewawancarai pasien dan keluarga tentang kepatuhan minum obat (apakah pasien sudah mematuhi program dan anjuran pengobatan berdasarkan yang telah di resepkan oleh dokter atau tidak).

2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh fungsi indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, perabaan, dan sentuhan berdasarkan fakta empiris. Pada karya ilmiah ini, observasi yang dilakukan adalah mengamati perilaku dan keadaan pasien.

Pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan tubuh pasien untuk mengetahui apakah terdapat gangguan Kesehatan, tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk memperoleh informasi valid mengenai status kesehatan pasien. Pada karya ilmiah ini, pemeriksaan fisik dilakukan dengan melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), dan mendengarkan (auskultasi).

3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi pada studi kasus ini terdiri dari hasil pemeriksaan diagnostik untuk mendeteksi kelainan pada klien dan data terkait lainnya seperti hasil laboratorium, pemeriksaan radiologi, atau pemeriksaan fisik lainnya.

1.5 Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang digunakan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lokasi penelitian pada saat pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul. Teknik analisis dapat dilakukan dengan mengumpulkan tanggapan dari survei berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Data yang dihasilkan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi dikumpulkan oleh peneliti, yang berupa data subjektif dan objektif. Dari data tersebut, peneliti dapat menegakkan diagnosa keperawatan, kemudian peneliti menyusun intervensi atau rencana keperawatan, melakukan implementasi atau pelaksanaan serta mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien. Pada asuhan keperawatan ini menggunakan format asuhan keperawatan keluarga yang telah disediakan oleh pihak kampus.